

## **Peduli Lansia dengan Pemeriksaan dan Edukasi Kesehatan Gratis di Desa Langko**

Mustakim<sup>1</sup>, Lino Adi Setya<sup>2</sup>, Ade Irawan Daud<sup>3</sup>, Godlife Harvi<sup>4</sup>, Nita Elinda<sup>5</sup>, Aena Irawati<sup>5</sup>, Ziadatul Fanny<sup>5</sup>, Maolida Sofiani<sup>5</sup>, Pertonela Stefania Dappa Tadi<sup>6</sup>, Susan Damayanti<sup>7</sup>, Inam Delima<sup>8</sup>, Dewi Natalia Sri Harmoni<sup>4</sup>, Novia Dara Puspita<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Sistem Informasi, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia

<sup>2</sup> Pendidikan Sosiologi, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia

<sup>3</sup> Ekonomi Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia

<sup>4</sup> Farmasi, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia

<sup>5</sup> PGSD, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia

<sup>6</sup> PJKR, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia

<sup>7</sup> Pendidikan Seni, Drama, Tari, dan Musik, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia

<sup>8</sup> Ilmu Gizi, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia

*\*Corresponding author*

Email: natali88vangra@gmail.com

### **Abstrak**

Desa Langko merupakan daerah dengan akses terbatas ke fasilitas kesehatan. Tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya deteksi dini dan pencegahan penyakit masih relatif rendah. Hal ini berpotensi meningkatkan risiko penyakit degeneratif dan komplikasi yang tidak terdeteksi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan layanan pemeriksaan kesehatan dasar secara gratis serta memberikan edukasi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan pemeriksaan kesehatan rutin. Kegiatan dilaksanakan menggunakan metode partisipatif. Pelaksanaan meliputi tiga tahap: (1) Persiapan dan koordinasi dengan perangkat desa; (2) Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan (pengukuran tekanan darah, gula darah, timbang berat badan, dan pemberian vitamin/obat-obatan) serta penyuluhan kesehatan; (3) Evaluasi dan konsultasi hasil. Partisipasi masyarakat diukur melalui kehadiran dan antusiasme dalam sesi tanya jawab. Kurang Lebih Sebanyak 150 warga Desa Langko berpartisipasi. Hasil pemeriksaan menunjukkan 35% peserta memiliki tekanan darah tinggi (hipertensi), 20% memiliki kadar gula darah di atas normal, dan 18% memiliki kadar kolesterol tinggi. Sebagian besar peserta (85%) tidak pernah melakukan pemeriksaan kesehatan rutin. Terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan berdasarkan pre-test dan post-test sesi edukasi. Kesimpulan: terdapat prevalensi faktor risiko penyakit tidak menular (hipertensi, diabetes, hiperkolesterolemia) yang cukup tinggi di Desa Langko. Kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan akses layanan kesehatan langsung dan meningkatkan pemahaman pada masyarakat. Diperlukan program berkelanjutan dan kerja sama dengan puskesmas setempat untuk pemantauan lanjutan peserta yang teridentifikasi memiliki risiko kesehatan

**Kata Kunci:** Pemeriksaan Kesehatan, Edukasi Kesehatan, Desa Langko, Penyakit Tidak Menular, Pengabdian Masyarakat

### **Article History**

*Received:* 09 September 2025

*Accepted:* 30 Januari 2026



Abdinesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## PENDAHULUAN

Desa Langko merupakan salah satu desa yang terletak di daerah dengan geografis yang menyebabkan aksesibilitas menuju fasilitas kesehatan tingkat pertama (Puskesmas) cukup memakan waktu dan biaya. Berdasarkan data awal dari kader kesehatan setempat, masyarakat cenderung hanya memanfaatkan fasilitas kesehatan ketika sudah jatuh sakit dan sangat sedikit yang melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin untuk tujuan pencegahan (preventif) (Kemendikbudristek, 2022). Rendahnya kesadaran akan pentingnya deteksi dini ini berpotensi menyebabkan tingginya angka sakit akibat penyakit tidak menular (PTM) seperti hipertensi, diabetes mellitus dan penyakit jantung yang sebenarnya dapat dikontrol jika terdeteksi secara awal. Pengetahuan tentang pola makan, pola hidup dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) juga masih perlu ditingkatkan (WHO, 2021).

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pengabdian ingin memberikan kontribusi langsung dalam mengatasi permasalahan tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk: (1) Memberikan layanan pemeriksaan parameter kesehatan dasar (tekanan darah, gula darah, asam urat, kolesterol) secara gratis; (2) Memberikan penyuluhan dan edukasi kesehatan mengenai PHBS dan pencegahan PTM; (3) Memberikan rekomendasi dan konsultasi kesehatan berdasarkan hasil pemeriksaan yang didapatkan. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi stimulus bagi masyarakat untuk lebih peduli terhadap kesehatannya sendiri (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2025 di Setiap Rumah Warga yang ada Lansia. Metode pelaksanaan dibagi menjadi tiga tahap: Tahap Pertama Persiapan: yaitu dengan dibimbing oleh Kepala Desa dan saling berkoordinasi dengan perangkat desa untuk memperoleh izin dan dukungan. Hasil koordinasi melalui kader posyandu dan pengumuman di tempat-tempat umum untuk menginformasikan jadwal dan jenis layanan. Kemudian ada persiapan logistik yaitu menyiapkan alat pemeriksaan (tensimeter, timbangan dan obat-obatan) bagi lansia. Tahap kedua pelaksanaan yaitu Kegiatan berlangsung dari pukul 08.00 hingga 13.00 WITA dengan alur sebagai berikut: Registrasi: Peserta mendaftar dan mengisi formulir identitas. Tahap ketiga pemeriksaan kesehatan yaitu tim medis (petugas) melakukan pengukuran tekanan darah, serta pemeriksaan berat badan secara gratis. Edukasi kesehatan yaitu penyuluhan dilakukan secara kelompok berdasarkan hasil pemeriksaan terdapat banyak sekali lansia dengan tekanan darah yang tinggi maupun rendah untuk maka dari itu kami memberikan vitamin dan obat-obatan pendukung lainnya.

Partisipasi masyarakat Desa Langko sebanyak 150 orang warga yang terdiri dari 60% perempuan dan 40% laki-laki dengan rentang usia 20 hingga 65 tahun hadir dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dan partisipasi masyarakat. Kehadiran melebihi ekspektasi awal yang ditargetkan yaitu 100 orang. Antusiasme terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan selama sesi edukasi dan durasi konsultasi individu yang cukup panjang. Partisipasi aktif dari kader kesehatan setempat juga sangat membantu dalam proses pendaftaran dan pengaturan Masyarakat Desa Langko yang menjadi peserta dari kegiatan ini.

Data hasil pengukuran tekanan darah, gula darah, asam urat, dan kolesterol dianalisis secara deskriptif (persentase) untuk melihat prevalensi kondisi abnormal (hipertensi, hiperglikemia, dll). Data dianalisis dengan uji paired sample T-test untuk melihat perbedaan signifikan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi (Notoatmodjo, 2012). Data Kualitatif: Tanggapan dan pertanyaan dari masyarakat selama sesi konsultasi dicatat dan dianalisis secara tematik untuk memahami kebutuhan dan kesenjangan informasi kesehatan yang dialami masyarakat Desa Langko.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pemeriksaan

| Kategori          | Hasil Pemeriksaan                                                                    | Satuan Pengukuran |
|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| 53 orang (35.3%)  | Terdeteksi memiliki tekanan darah tinggi                                             | (Hipertensi)      |
| 30 orang (20%)    | Memiliki kadar gula darah puasa yang tinggi                                          | (>126 mg/dL)      |
| 27 orang (18%)    | Memiliki kadar kolesterol total di atas normal                                       | (>200 mg/dL)      |
| 128 orang (85.3%) | Mengaku tidak pernah melakukan pemeriksaan kesehatan rutin dalam satu tahun terakhir |                   |

Layanan Pemeriksaan: tekanan darah, pemberian vitamin gratis, gula darah, dan kolesterol. Syarat Ketentuan: Membawa fotokopi KTP, datang dalam keadaan sehat, (tidak demam atau batuk berat). Hasil Edukasi yaitu terjadi peningkatan skor pengetahuan yang signifikan ( $p\text{-value} < 0.05$ ) berdasarkan perbandingan nilai (rata-rata 80.5).



Gambar 1. Mahasiswa KKN UNU NTB Saat Melakukan Pengecekan Kesehatan pada Lansia di Desa Langko



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Mahasiswa KKN UNU NTB “Peduli Lansia dengan Pemeriksaan dan Edukasi Kesehatan Gratis di Desa Langko”

Tingginya prevalensi hipertensi dan kadar gula darah yang tinggi menunjukkan bahwa masyarakat Desa Langko merupakan kelompok berisiko tinggi untuk terkena Hipertensi dan Diabetes Melitus. Hal ini berkorelasi dengan fakta bahwa sebagian besar peserta tidak pernah melakukan pemeriksaan kesehatan preventif. Kurangnya akses dan kesadaran adalah faktor penyebab utama.

Kegiatan edukasi terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta secara signifikan. Materi yang disampaikan secara sederhana dan disertai contoh-contoh praktis mudah dipahami. Konsultasi individu sangat diapresiasi karena masyarakat mendapatkan penjelasan spesifik sesuai kondisi kesehatannya. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Pratiwi & Suryanto (2020) yang menunjukkan bahwa pendekatan *community-based screening* dan edukasi efektif dalam mendeteksi dini dan meningkatkan *health literacy* di daerah pedesaan.

## KESIMPULAN

Kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis dan edukasi kesehatan di Desa Langko berhasil dilaksanakan dan mendapat partisipasi yang tinggi. Teridentifikasi adanya prevalensi faktor risiko yang membutuhkan perhatian serius. Kesadaran masyarakat untuk pemeriksaan kesehatan rutin masih sangat rendah, namun kapasitas mereka untuk menerima informasi kesehatan terbukti baik. Untuk keberlanjutan, diperlukan: 1) Rujukan bagi peserta dengan hasil abnormal ke Puskesmas terdekat untuk penegakan diagnosis dan tata laksana lebih lanjut. 2) Program Pendampingan berkelanjutan oleh kader kesehatan yang telah dilatih. 3) Kegiatan Rutin serupa perlu dilakukan secara periodik (misalnya 6 bulan sekali) untuk memantau kondisi masyarakat dan mengingatkan kembali pentingnya perilaku hidup sehat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penghargaan dan rasa terima kasih disampaikan kepada Pemerintah Desa Langko, Staf Desa, Karang Taruna, serta para pedagang UMKM dan masyarakat yang telah mendukung penuh pelaksanaan kegiatan ini. Apresiasi juga diberikan kepada mahasiswa KKN UNU NTB yang telah berperan aktif dalam menjalankan program Kesehatan gratis ini. Kolaborasi berbagai pihak inilah yang melaksanakan kegiatan Kesehatan gratis bagi lansia ini dapat berjalan dengan lancar sekaligus memberikan hasil yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Panduan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Kemendikbudristek.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Pratiwi, I. A., & Suryanto, D. (2020). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Tentang Pencegahan Penyakit Tidak Menular. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 15(1), 45–52.
- World Health Organization. (2021). *Noncommunicable Diseases*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/noncommunicable-diseases>